

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pajak Bumi Dan Bangunan sebagai Instrumen Kemaslahatan Umat dalam Perspektif Ekonomi Islam” ini ditulis oleh Hasna Jannatu Zuhriya, NIM. 2824133036, pembimbing Nur Aziz Muslim, M. HI.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya dana pembiayaan pembangunan negara yang antara lain bersumber dari pajak yang salah satunya adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Strategisnya Pajak Bumi dan Bangunan objeknya meliputi seluruh bumi dan bangunan yang berada dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Melihat sejarah awal negara Islam yang dipimpin oleh Nabi Muhammad Saw, *Khulafaur Rasyidin* dan seterusnya dalam menjalankan roda pemerintahan memerlukan adanya pendapatan, yaitu yang bersumber dari zakat, *jizyah*, *kharaj*, *ghanimah*, *fai'* dan lainnya yang merupakan sumber pendapatan pada masa itu. Dalam bidang ekonomi Islam, pajak dapat mencegah penumpukan harta kekayaan dan menciptakan pendistribusian kekayaan kepada masyarakat. Sehingga dapat mendukung tercapainya kemaslahatan umat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pajak dibolehkan dari sisi ekonomi Islam? (2) Apakah pajak bumi dan bangunan dibolehkan dari sisi ekonomi Islam? (3) Apakah objek pajak bumi dan bangunan sesuai dengan konsep distribusi kekayaan dalam ekonomi Islam? (4) Apakah tarif pajak bumi dan bangunan sesuai dengan prinsip kemaslahatan dalam ekonomi Islam?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan apakah pajak dibolehkan dari sisi ekonomi Islam. (2) mendeskripsikan apakah pajak bumi dan bangunan dibolehkan dari sisi ekonomi Islam. (3) mendeskripsikan apakah objek pajak bumi dan bangunan sesuai dengan konsep distribusi kekayaan dalam ekonomi Islam. (4) mendeskripsikan apakah tarif pajak bumi dan bangunan sesuai dengan prinsip kemaslahatan dalam ekonomi Islam.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari sumber pustaka (bacaan) baik berupa buku-buku, hasil penelitian, dan bahan bacaan yang lainnya. Sumber data yang digunakan adalah sumber skunder. Dengan menggunakan metode analisis deduktif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Dalam ekonomi Islam, pajak termasuk sistem distribusi kekayaan. (2) Dengan prinsip untuk menciptakan kemaslahatan umum, PBB boleh dikenakan pada orang yang kaya sebagaimana prinsip *maslahah mursalah*. (3) Objek pajak bumi dan bangunan sesuai dengan konsep distribusi kekayaan dalam ekonomi Islam. (4) Sistem tarif pajak bumi dan bangunan yang ditetapkan telah memenuhi kriteria adil (kemaslahatan) dalam ekonomi Islam.

Kata kunci: Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan, Kemaslahatan Umat, dan Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Thesis entitled "Land Tax and Building as an Instrument of the Benefit Ummah in the Islamic Economic Perspective" was written by Hasna Jannatu Zuhriya, Student Registered Number 2824133036, advisor: Nur Aziz Muslim, M. HI.

This research was backgraunded by the existence of state development financing fund which among other comes from taxes, one of them land and building tax. The strategic tax of the earth and building of its object covers all the earth and buildings that are within the territory of the unitary state of the republic of Indonesia.

Look at the history of Islamic countries led by Prophet Muhammad peace be upon him, the caliphate caliphs and so on in running the government needs the revenue, which is derived from, zakat, jizya, kharaj, ghanimah, fai', and others are a source of income at the time. In the field of Islamic economics, taxes can prevent the accumulation of wealth and create the distribution of wealth community. It can help the achievement of the benefit of the people.

The formulation of research problems in this study were: (1) Whether tax is allowed from the side of Islamic economy? (2) Whether the earth taxes and buildings is allowed from the side of Islamic economy? (3) Whether the object of the land tax and building in accordance with the concept of wealth distribution in Islamic economics? (4) Whether the tax rates of the earth and buildings in accordance with the principle of benefit in Islamic economics?

The purpose of this study is: (1) Describes whether tax is allowed from the side of Islamic economy. (2) Describes whether the earth taxes and buildings is allowed from the side of Islamic economy. (3) Describes whether the object of the land tax and building in accordance with the concept of wealth distribution in Islamic economics. (4) Describes whether the tax rates of the earth and buildings in accordance with the principle of benefit in Islamic economics.

In this study literature research methods, namely research that data and information obtained from literature sources (reading), both from books, research results, and other reading materials. The source data used is a secondary source. Using deductive analysis methods.

From the research finding: (1) In Islamic economy, tax including the wealth distribution system. (2) With the principle of drawing on general benefits, earth taxes and buildings may be imposed on rich people as the principle of *maslahah mursalah*. (3) Object of the earth and building tax in accordance with the concept of wealth distribution in Islamic economics. (4) The established tariffs of land and building tax system have met the fair criteria (benefit) in Islamic economics.

Keywords:Tax, earth and building tax, the benefit of people, and Islamic Economy.